

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *deskriptif analitik* dengan jenis *quasy experiment* (Hidayat, 2010). Rancangan penelitian *quasy experiment* salah satunya adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya. Pada penelitian ini dilakukan perbandingan antara ibu post partum yang menyusui dengan ibu post partum yang tidak menyusui.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi penelitian : Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar
2. Waktu : Penelitian dilaksanakan tanggal 3 Juli – 10 Agustus 2015

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan secara normal di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar pada bulan februari sampai april 2015 dengan populasi sejumlah 158 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu post partum yang menyusui dengan ibu post partum yang tidak menyusui di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar.

3. Teknik *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2011). Menurut Sugiyono (2010), mengatakan bahwa jumlah minimal sampel untuk penelitian eksperimen sederhana adalah 10-20 responden pada setiap kelompok. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang pada tiap kelompok.

Teknik *Sampling* dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki (Sugiyono, 2010), dengan kriteria :

a. Kriteria Inklusi

- Ibu post partum yang memberikan ASI / menyusui
- Ibu post partum yang tidak memberikan ASI / tidak menyusui
- Ibu post partum pada hari ke 0-1

b. Kriteria Eksklusi

- Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan lebih dari 2 kali
- Usia ibu lebih dari 35 tahun

- Terjadi gangguan di uterus (Mioma uteri, Infeksi endometrium, Plasenta tertinggal)
- Ibu post partum yang melakukan senam nifas

Peneliti dalam pelaksanaannya membagi 2 kelompok sampel yaitu kelompok ibu post partum yang menyusui sebanyak 10 *responden* dan kelompok ibu post partum yang tidak menyusui sebanyak 10 *responden*.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen (Variabel Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian ASI.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen (Variabel Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian involusio pada ibu post partum.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Opeasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pemberian ASI	Pemberian ASI yang dilakukan oleh Ibu post partum pada bayi tanpa memberikan pengganti ASI	<i>Check list</i>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Pemberian ASI/ menyusui (nilai=0) Tidak melakukan Pemberian ASI / tidak menyusui (nilai=1) 	Interval
Kejadian Involusio	Proses kembalinya uterus ke keadaan sebelum hamil setelah melahirkan	<i>Check list</i> meteran	<ul style="list-style-type: none"> normal bila TFU 1 cm dibawah pusat tidak normal bila TFU kurang dari 1 cm di bawah pusat 	Interval

F. Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh pada saat penulis melakukan penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar. Sebelum dilakukan observasi terlebih dahulu dilakukan persamaan persepsi dengan menggunakan uji Cohen kappa dengan rumus :

$$\kappa = \frac{\text{Pr}(a) - \text{Pr}(e)}{1 - \text{Pr}(e)},$$

Nilai Kappa
antara -1 sd 1

Dimana :

Pr(a) = Persentase jumlah pengukuran yang konsisten antar rater

Pr(e) = Persentase jumlah perubahan pengukuran antar rater

Menurut Fleiss (1981) mengkategorikan tingkat reliabilitas antar rater menjadi tiga kategori, antara lain:

- Kappa < 0,4 = buruk
- Kappa 0,4 – 0,60 = cukup
- Kappa 0,60 – 0,75 = memuaskan
- Kappa > 0,75 = istimewa

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel pengolahan data, meliputi :

a. *Editing*

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan untuk memeriksa apakah pemeriksaan data telah lengkap dan sesuai.

b. *Coding*

Memberikan kode-kode pada data yang telah dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengolahan semua variabel diberi kode terutama dalam klasifikasi data.

c. *Tabulating*

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diproses dengan menggunakan tabel tertentu menurut sifat dan kategorinya.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan setiap variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini dengan menggunakan *tendensi sentral*. Dalam analisis ini cari nilai *mean, minimum, maksimal dan standar deviasi* dari hasil penelitian.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (Arikunto, 2010). Data penelitian dilakukan uji normalitas dengan *Shapiro wilk*. Jika

data berdistribusi normal maka digunakan uji T hitung sedangkan jika data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji *mann whitney*. Analisis hasil perhitungan didapatkan nilai p value $>alpha$ (0,05), maka hipotesanol (H_0) diterima dan H_a di tolak. Sebaliknya $value \leq alpha$ maka hipotesanol (H_0) ditolak dan hipotesa alternatif (H_a) diterima.

H. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi pendidikan kepada Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar.
- b. Setelah peneliti mendapat izin dari Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar maka peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian.
- c. Setelah peneliti mendapatkan izin dari Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar maka peneliti mulai melakukan penelitian pada responden di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar.
- d. Calon responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan bersedia menjadi responden.
- e. Peneliti melakukan observasi terjadinya involusio pada ibu post partum, dan dibantu tenaga kesehatan dalam mengisi *check list* pada 10 responden ibu post partum yang memberikan ASI dan pada 10 responden ibu post partum yang tidak memberikan ASI. Sebelum dilakukan observasi

terlebih dahulu dilakukan persamaan-persamaan persepsi dengan menggunakan uji kappa.

- f. Melakukan pengolahan dan analisis data.
- g. Melakukan penyusunan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
- h. Presentasi hasil penelitian.
- i. Mengumpulkan hasil penelitian.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan obyek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden dapat terlindungi, untuk itu perlu adanya ijin dari Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar dan rekomendasi dari Kaprodi S1 Keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah sebagai berikut :

1. Lembaran *Informed concent*

Diberikan kepada ibu bayi sebelum penelitian agar dapat mengetahui maksud penelitin yaitu tentang Pengaruh pemberian ASI dengan involusio pada ibu post partum. Serta mengetahui bersedia atau tidaknya responden untuk diteliti.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada lembaran pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah peneliti selesai dalam melakukan penelitian.

4. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi.

5. *Respect for justice an inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Prinsip keadilan dan keterbukaan sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan agama, etnis, dan sebagainya. Dalam penelitian ini semua responden diperlakukan sama saat melakukan pengambilan data dan tidak ada perbedaan antara responden satu dengan yang lain.